

**PENGARUH TERAPI *BUTTERFLY HUG* TERHADAP
PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN
PRE OPERASI APENDISITIS DI RUMAH
SAKIT WOODWARD PALU**

SKRIPSI



**NI KADEK SARI SAVITRI ANJANI
WN10124364**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi pengaruh pemberian terapi *butterfly hug* terhadap penurunan kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 13 Januari 2026



Ni Kadek Sari Savitri Anjani
WN10124364

**PENGARUH TERAPI *BUTTERFLY HUG* TERHADAP
PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN
PRE OPERASI APENDISITIS DI RUMAH
SAKIT WOODWARD PALU**

Ni Kadek Sari Savitri Anjani, Arniawan, Mikaela Delpin Fristalia,
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecemasan merupakan masalah umum pada pasien *pre-operasi* apendisitis dan dapat memengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis, sehingga mengganggu kesiapan operasi. Penanganan *farmakologis* sering menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan intervensi *non-farmakologis* yang sederhana dan efektif seperti *butterfly hug*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap penurunan kecemasan pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel sebanyak 14 pasien *pre-operasi* apendisitis dipilih melalui teknik *consecutive sampling*. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *hamilton anxiety rating scale* (HARS) sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas *shapiro-wilk* dan dilanjutkan dengan *uji wilcoxon*.

Hasil: Terdapat penurunan kecemasan yang signifikan setelah diberikan terapi *butterfly hug*. Sebelum terapi, sebagian besar pasien mengalami kecemasan berat (63,3%) hingga sangat berat (21,4%). Setelah intervensi, pasien dengan kecemasan ringan (35,7%) dan sebagian tidak lagi mengalami kecemasan (14,3%). Hasil analisis menunjukkan perbedaan bermakna sebelum dan sesudah terapi ($p = 0,001$).

Kesimpulan: Terapi *butterfly hug* efektif menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu. Intervensi ini dapat dijadikan alternatif *non-farmakologis* dalam manajemen kecemasan *pre-operasi* serta dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan klinis.

Kata Kunci: *Butterfly hug*, kecemasan, *pre-operasi* apendisitis

THE EFFECT OF BUTTERFLY HUG THERAPY ON REDUCING ANXIETY AMONG PREOPERATIVE APPENDICITIS PATIENTS AT WOODWARD HOSPITAL, PALU

Ni Kadek Sari Savitri Anjani, Arniawan, Mikaela Delpin Fristalia
Department of Nursing, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Anxiety is a common problem among preoperative appendicitis patients and may affect both physiological and psychological conditions, thereby interfering with surgical readiness. Pharmacological management often causes side effects, therefore, simple and effective non-pharmacological interventions such as the butterfly hug therapy are needed. This study aimed to determine the effect of butterfly hug therapy on reducing anxiety levels among preoperative appendicitis patients at Woodward Hospital, Palu.

Methods: This study employed a quantitative experimental design with a one-group pretest-posttest approach. A total of 14 preoperative appendicitis patients were selected using consecutive sampling. Anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) before and after the intervention. Data analysis was conducted using the Shapiro-Wilk normality test followed by the Wilcoxon test.

Results: The findings indicated a significant reduction in anxiety levels after the administration of butterfly hug therapy. Prior to the intervention, most patients experienced severe anxiety (63.3%) to very severe anxiety (21.4%). After the intervention, 35.7% of patients experienced mild anxiety, and 14.3% reported no anxiety. Statistical analysis showed a significant difference in anxiety levels before and after the intervention ($p = 0.001$).

Conclusion: Butterfly hug therapy is effective in reducing anxiety levels among preoperative appendicitis patients at Woodward Hospital, Palu. This intervention may serve as a non-pharmacological alternative in preoperative anxiety management and can be applied in clinical nursing practice.

Keywords: butterfly hug, anxiety, preoperative appendicitis.



**PENGARUH TERAPI *BUTTERFLY HUG* TERHADAP
PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN
PRE OPERASI APENDISITIS DI RUMAH
SAKIT WOODWARD PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**NIKADEK SARI SAVITRI ANJANI
WN10124364**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI *BUTTERFLY HUG* TERHADAP
PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN
PRE OPERASI APENDISITIS DI RUMAH
SAKIT WOODWARD PALU**

SKRIPSI

**NI KADEK SARI SAVITRI ANJANI
WN10124364**

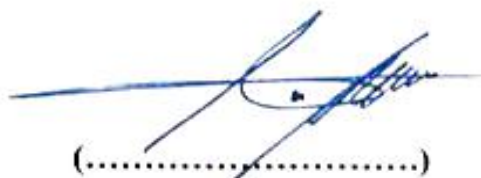
Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 4 November 2025

**Rahmat Doko., S.ST., M.Tr.Kes
NUPTK:5940750651130152**



(.....)

**Ns. Arniawan, S.Kep., M.Kep
NUPTK:1240771672130313**



(.....)

**Mikaela Delpin Fristalia, S.Kep., Ns., M.Kep
NUPTK: 7740770671230362**



(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah, S.ST., Bd., M.Keb
NUPTK: 5163764665230203**

PRAKATA

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat tuhan Yang Maha Esa, atas hikmat dan kasih karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh Terapi *Butterfly Hug* Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien *Pre-Operasi Apendisitis* di Rumah Sakit Woodward Palu”.

Adapun tujuan dari penulisan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas saya sebagai mahasiswa pada bidang studi akhir, dan juga disusun sebagai bagian dari proses akademik dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana Keperawatan di Universitas Widya Nusantara Palu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam bidang keperawatan, khususnya dalam penerapan intervensi *non-farmakologis* untuk mengatasi kecemasan pada pasien *pre-operasi*.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Teristimewa yaitu dari pihak kedua orang tua saya papa yang bernama I Made Widana, S.Pd, dan mama yang bernama Ni Kadek Sumantari, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral, semangat dan material kepada penulis. Serta pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ilmu keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ns. Arniawan., S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mikaela Delpin Fristalia, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

7. Rahmat Doko., S.ST., M.Tr.Kep sebagai penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Dr. Herman Fery Baan., M.Kes., Sp.KKLP selaku direktur Rumah Sakit Woodward Palu yang telah memberikan saya izin untuk melakukan pengambilan data awal di Rumah Sakit Woodward Palu.
9. Amelia Paskalina L.S., Si., CMP selaku Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit Woodward Palu yang selalu membantu dan mengarahkan penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan di waktu yang sudah ditentukan
10. Kepada staf di Rumah Sakit Woodward Palu dan kepala ruangan perawatan Paviliun Yaspis yang sudah membantu dalam proses peneliti dalam melakukan penelitian ini.
11. Kepada kakak saya yaitu I Gede Wira, S.T serta adik tercinta Sinta Aprilia Putri yang selalu mendukung penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman- teman seperjuangan saya dikampus Debiana Fransiska Amd. Kep. yang setia menemani penulis dalam melakukan penelitian di Rumah Sakit, dan banyak memberikan semangat serta mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 20 Oktober 2025



Ni Kadek Sari Savitri Anjani

WN10124364

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN SAMPUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Landasan/ Kerangka Teori	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis atau Keterangan Empiris	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Bahan dan Alat Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian	38
1. Desain Eksperimen Termasuk Penentuan Sampel	38
2. Variabel dan Parameter	41
3. Definisi operasional	44
D. Prosedur Kerja	46

E. Analisis Data	48
F. Etika Penelitian	50
G. Jadwal Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Rancangan Penelitian	39
Table 3.2 Definisi Operasional	45
Table 4.1 Data Demografi Responden	53
Table 4.2 Analisis Tingkat Kecemasan Sebelum Intervensi	55
Table 4.3 Analisis Tingkat Kecemasan Setelah Intervensi	56
Table 4.4 Analisis <i>Paried T-Test</i> Tingkat Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi <i>Butterfly Hug</i> Pada Pasien Pre Operasi Apendisitis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Teknik <i>butterfly hug</i>	11
Gambar 2.2 Rentang Respon Kecemasan	17
Gambar 2.3 Kerangka Teori	33
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	34
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Penelitian

Lampiran 2 Kode Etik

Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dinkes

Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dinkes

Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Rs Woodward Palu

Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal Rs Woodward Palu

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Rs Woodward Palu

Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 8 Kuesioner HARS

Lampiran 9 SOP *Butterfly Hug*

Lampiran 10 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden

(informed Consent)

Lampiran 12 Surat Balasan Izin Penelitian Rs Woodward Palu

Lampiran 13 Dokumentasi Saat Penelitian

Lampiran 14 Riwayat Hidup

Lampiran 15 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apendisitis merupakan penyakit peradangan akut akibat dari terjadinya suatu penyumbatan pada usus buntu atau umbai cacing (apendiks). Sumbatan yang terjadi bisa berasal dari kotoran yang mengeras, infeksi, dan pembekakan kelenjar getah bening di sekitar usus buntu. Penyakit apendiks membuat bakteri bisa berkembang biak dan menyebabkan peradangan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan komplikasi serius jika tidak segera untuk mendapatkan tindakan pembedahan (Mahendra, 2021).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) Menurut data WHO tahun 2022, terdapat 419 juta kasus penderita apendistis di seluruh dunia. Angka kematian akibat dari penyakit apendisitis adalah 21.000 jiwa, (Organization, WHO 2021). Berdasarkan dari data WHO pada tahun 2023, jumlah kejadian apendisitis di negara maju yaitu seperti Amerika Serikat cukup sangat tinggi terjadi yaitu 250.000 kasus terjadi pada setiap tahunnya. (Wendari et al., 2025). Data laporan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2020, tercatat sebanyak 75.601 kasus penderita apendisitis yang terjadi di Indonesia. Angka pada data menunjukkan bahwa penyakit apendisitis merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang utama di tingkat nasional karena dampaknya sangat signifikan terhadap kesehatan masyarakat secara luas (Wendari et al., 2025).

Berdasarkan hasil pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah maka didapatkan jumlah penderita penyakit apendisitis di daerah Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2024 adalah tercatat sebanyak 1.059 kasus (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, 2024). Data kejadian penyakit apendisitis di kota Palu pada Tahun 2024. Tercatat jumlah penderita penyakit apendisitis di kota Palu sebanyak 622 kasus yang terjadi (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, 2024). Data rekam medis di Rumah Sakit Woodward Palu pada Tahun 2024 tercatat dari bulan Mei 2024 sampai dengan Mei 2025 penderita penyakit apendisitis yaitu sebanyak 165 kasus terdapat penderita

penyakit apendisitis yang mendapatkan penanganan medis, dengan rata-rata penderita penyakit apendisitis perbulannya sebanyak 14 penderita dan data 1 bulan terakhir pada bulan Mei 2025 terdapat penderita penyakit apendisitis sebanyak 14 pasien (Rekam Medis RS Woodward Palu, 2024).

Penyakit apendisitis merupakan suatu penyebab paling umum yang dapat menyebabkan nyeri perut akut pada bagian perut bawah dan sangat membutuhkan tindakan bedah segera untuk mencegah komplikasi yang serius. Peradangan yang terjadi dapat berkembang dan menjadi infeksi serius apabila penanganan tidak dilakukan dengan cepat dan tepat (Riski, 2022). Tindakan untuk menangani apendiks yaitu dengan dilakukan pembedahan secara segera, hal itu membuat penderita penyakit apendisitis merasa cemas akibat tindakan penanganan penyakit apendiks. Pembedahan yaitu pengalaman baru yang kerap menimbulkan kecemasan pada setiap pasien. Reaksi emosional sangat sering muncul dan ditunjukkan melalui berbagai ekspresi seperti kecemasan, khawatir, gelisah dan kebingungan (Aprilliani & Syolihan, 2022).

Kecemasan merupakan respon emosional muncul akibat terjadinya perasaan terancam terhadap sesuatu yang tidak memiliki objek jelas. Kondisi cemas yang dialami pasien sebelum operasi, seperti rasa gelisah, khawatir, atau tekanan mental yang berlebihan, dapat memicu respons stres fisiologis berupa peningkatan tekanan darah, denyut jantung, dan ketegangan otot. Respon cemas dapat mengganggu stabilitas hemodinamik selama tindakan pembedahan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko komplikasi *intraoperatif* maupun *pascaoperatif*. Masalah tersebut jika tidak ditangani dengan tepat, maka berpotensi memengaruhi kelangsungan hidup pasien serta memperlambat proses pemulihan *pasca operasi*, serta dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Margaretha, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan (Fajarini et al., 2023) berjudul pengaruh edukasi melalui *booklet* tentang *pre operasi* terhadap tingkat kecemasan pada pasien apendistis di ruang bedah Rumah Sakit dr. Abdul Aziz. Kondisi seseorang yang mengalami kecemasan merupakan suatu ancaman, baik yang bersifat potensial maupun nyata, terhadap integritas individu yang dapat memicu respons stres secara fisiologis dan psikologis. Perubahan

fisiologis pada pasien umumnya muncul sebagai reaksi terhadap tekanan mental atau rasa tidak nyaman menjelang tindakan medis. membuat pasien cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi. Kemampuan perawat diperlukan untuk memberikan intervensi keperawatan agar mengurangi kecemasan dan ketangan sebelum operasi (Nadidah et al., 2024).

Intervensi keperawatan untuk mengurangi kecemasan pada pasien *pre-operasi* dapat dilakukan melalui intervensi *non-farmakologis*, yaitu *butterfly hug* atau pelukan kupu-kupu. Metode tersebut merupakan suatu teknik yang terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan. *Butterfly hug*, yaitu terapi dengan menepuk bahu secara bergantian dengan tangan yang disilangkan di dada, yang dapat membantu meredakan ketegangan emosional. Manfaat penggunaan *butterfly hug* terbukti membantu mengurangi tekanan psikologis, yang secara tidak langsung berdampak positif dalam menstabilkan respon fisiologis seperti denyut jantung dan tekanan darah. Teknik tersebut sangat berkontribusi dalam mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kelangsungan hidup pasien (Astuti, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nadidah et al., 2024) berjudul pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre-operasi laparotomi*, dan penelitian dari (Margaretha, 2024) yang berjudul pengaruh terapi *butterfly hug* pada ibu *primigravida* dengan *preeklamsia* yang mengalami kecemasan di wilayah Puskesmas Pasir Panjang. Intervensi yang digunakan untuk menurunkan kecemasan pada pasien penelitian tersebut adalah teknik *butterfly hug*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi, rata-rata tingkat kecemasan pasien berada pada angka 47,44 setelah intervensi dilakukan. Terjadi penurunan yang signifikan, dengan rata-rata kecemasan menurun menjadi 24,02. Intervensi *butterfly hug* yang diberikan menunjukkan efektif dalam membantu pasien mengelola kecemasan sebelum menjalani prosedur operasi.

Berdasarkan hasil data wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2025, oleh peneliti di Rumah Sakit Woodward Palu. Terdapat pasien yang mengatakan baru pertama kali melakukan tindakan operasi apendisitis, pasien mengatakan merasa sangat takut, tegang, cemas akan tindakan operasi tersebut.

Wawancara yang dilakukan tanggal 10 Mei 2025 oleh peneliti di Rumah Sakit Woodward Palu didapatkan hasil 2 pasien merasa gelisah, nafsu makan berkurang, terkadang susah saat memulai untuk tidur terbayang dan memikirkan tindakan operasi usus buntu. Pasien merasa belum siap secara mental melakukan operasi. Observasi yang dilakukan pada pasien *pre-operasi* apendisitis menunjukkan tanda-tanda kecemasan seperti tampak gelisah, sering melamun, serta kurang mampu berkonsentrasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasien sedang tidak tenang secara mental sebelum menjalani operasi.

Berdasarkan informasi penyakit apendisitis, data jumlah penderita, dampak kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum menjalani operasi menjadi dasar penting bagi peneliti untuk mengangkat judul ini. Kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis adalah masalah serius dan perlu penanganan tepat agar dapat dikurangi secara efektif. Peneliti sangat tertarik untuk mengevaluasi efektivitas terapi *butterfly hug* dalam membantu menurunkan tingkat kecemasan, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian. Pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap penurunan kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap penurunan kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap penurunan kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kecemasan pada pasien sebelum dilakukan terapi *butterfly hug* pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu.
- b. Teridentifikasi kecemasan pada pasien setelah dilakukan terapi

butterfly hug pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu.

- c. Teranalisis pengaruh pemberian terapi *butterfly hug* terhadap penurunan kecemasan pada pasien *pre-operasi* apendisitis di Rumah Sakit Woodward Palu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan) Universitas Widya Nusantara Palu
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan. Khususnya dalam bidang keperawatan medikal bedah dan manajemen kecemasan pada pasien. Hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk memperluas wawasan mahasiswa kesehatan mengenai efektivitas terapi *butterfly hug*, dalam pemanfaatan *non-farmakologis* yang sederhana dan efektif menurunkan kecemasan pada pasien *pre-operasi*, dan penelitian ini menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya.
2. Bagi Responden Pasien *Pre-Operasi* Apendisitis
Penelitian ini dapat memberikan dampak dan kontribusi yang positif kepada responden, yaitu pasien yang akan menjalani operasi apendisitis. Metode pelaksanaan *butterfly hug*, dapat membuat pasien merasa lebih tenang dan siap secara mental untuk menjalani prosedur bedah. Intervensi ini membuat suasana lebih nyaman selama perawatan di rumah sakit, dan mendukung proses pemulihan pasien.
3. Bagi Instansi Tempat Meneliti Rumah Sakit Woodward Palu
Penelitian memberikan manfaat positif bagi Rumah Sakit Woodward Palu sebagai tempat penelitian, untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam pengembangan prosedur penanganan kecemasan pada pasien *pre-operasi* melalui pendekatan terapi *non-farmakologis*, seperti *butterfly hug*. Penerapan terapi di rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan selama pasien menjalani perawatan.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini memberikan manfaat tidak hanya bagi praktik keperawatan

saat ini, tetapi juga sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan prosedur penanganan kecemasan pada semua pasien yang pertama kali akan melakukan prosedur *pre-operasi* melalui pendekatan terapi *non-farmakologis*, seperti *butterfly hug*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Yuli, A. R. (2021). Alat Pengukuran kecemasan anak prasekolah. *Alat Pengukuran Kecemasan Anak Prasekolah*, 9–33.
- Annisaa Rahmi, K., Fika, E. F., Safitri, I., Sari, T., Yaslina, & Yunere, F. (2024). Edukasi Dan Demonstrasi Terapi Butterfly Hug : Untuk Pencegahan Depresi Lansia Di Posyandu Cempaka. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149–155. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i2.44>
- Aprilliani & Syolihan. (2022). Asuhan Keperawatan Pasien Post Op Apendisitis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Dan Nyaman. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6.
- Ariana, R. (2020). Asuhan Keperawatan Tn.I Dengan Pre Dan Post Op Apendisitis Di Ruang Baitussalam 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *D3 Uisa*, 1–23.
- Astuti, N. A. P. (2024). *Butterfly Hug* sebagai Teknik Relaksasi: Metode Efektif untuk Mengurangi Kecemasan Remaja. *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 5(4), 133–137. <https://doi.org/10.31960/konseling.v5i4.2530>
- Aulia, A. W. Z., Yuliasuti, E., & Suyatno, S. (2024). Pengaruh Terapi Butterfly Hug terhadap Tingkat Kecemasan pada Remaja. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.30787/asjn.v5i1.1514>
- Azzahra, S. F., Estria, S. R., Isnaini, N., & Lazulfa, I. (2025). *Pengaruh E-Tebu Pro (Edukasi Terapi Butterfly Hug dan Progressive Muscle Relaxation) Terhadap Ekspektansi Self-Injury pada Siswa SMK HKTI 1 Purwareja Klampok*. 7(3), 2202–2209. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/rrj.v7i3>
- Biahimo, N. U. I., & Kau, M. (2025). *Ju rn a l Ke p e r a w a t a n Mu h a m m a d i y a h Efektifitas Pemberian Terapi Butterfly Hug Dan Aromaterapi Lavender Pada Pasien Dengan Ansietas Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga*. 10(1), 16–25.

- Budiono, & Prasetya, A. (2022). Studi Perbandingan Hasil Uji Wilcoxon Pada Data Hasil Pengukuran Dan Hasil Kategori Data Penelitian Kesehatan Tingkat Stress Tekanan Darah Dan Motorik Halus. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 4(2), 8–15. <https://doi.org/10.53599/jip.v4i2.94>
- Dinkes Prov Sulawesi Tengah, D. (2024). Daftar Penyakit Apendisitis 2024. In *Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id.*
- Efendi, M. (2020). Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(6), 61–77.
- Fajarini, D., Agustina, M., & Akhmad, A. N. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Booklet Tentang Pre Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Appendistis Di Ruang Bedah Rsud Dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2021. *Scientific Journal of Nursing Research*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.30602/sjnr.v3i2.1293>
- Hanifah, A., Agustina, M., & Safitri, A. (2025). *Pengaruh Aromaterapi Bunga Mawar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Apendicitis Di Ruang Belimbing Rawat Inap Bedah RSUD Cengkareng Tahun 2024 The Effect of Rose Aromatherapy on Anxiety Levels in Pre-Operative Appendicitis Patients in the . April*, 6871–6881.
- Hartati & Nurdin. (2020). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator. *Pengertian Operasional*, 32–41. [https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/3096/BAB III.pdf?sequence=5&isAllowed=y#:~:text=Menurut Nurdin dan Hartati \(2019%3A122\) definisi operasional adalah,terhadap suatu objek atau fenomena.](https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/3096/BAB%20III.pdf?sequence=5&isAllowed=y#:~:text=Menurut Nurdin dan Hartati (2019%3A122) definisi operasional adalah,terhadap suatu objek atau fenomena.)
- Kurniantari, R. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menjalani Uji Pra Klinik Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4. Chapter 2.pdf>
- Loren Julia Simanjuntak, Utari Christya Wardhani, & Yulianti Wulandari. (2024).

Pengaruh Terapi Butterfly Hug Terhadap Tingkat Kecemasan Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Awal Bros. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.* , 2(4), 254–261. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i4.754>

Lusyana, V., Sarifah, S., Wardani, I. K., Diii, P., Pku, K. I., & Surakarta, M. (2020). Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Melalui Aromaterapi Orange Pada Asuhan Keperawatan Pre Operasi Apendiktomi. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 7(2), 162–168. <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/244>

Mahendra, D. M. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operatif Appendisitis Di RSUD DR. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Margaretha. (2024). Penatalaksanaan Terapi Butterfly Hug Pada Ibu Primigravida Dengan Preeklamsia Yang Mengalami Kecemasan Di Wilayah Puskesmas Pasir Panjang. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.*

Melfiana. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada An. M Dengan Appendisitis Di Ruang Baitun Nissa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.* <https://doi.org/https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.500>

Miftah, M. (2020). Model Dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknodik*, 107–116. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.12>

Moleong, L. (2020). Landasan teori penelitian. *Pemutusan Hubungan Kerja, 1*, 1–12.

Nadidah, N., Dita, F., Chairani, R., Nadidah, N., & Dita, F. (2024). *PENGARUH TERAPI BUTTERFLY HUG TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE-OPERASI LAPAROTOMI* Abstrak Corresponding Author Kata Kunci *THE EFFECT OF BUTTERFLY HUG THERAPY ON REDUCING ANXIETY LEVEL OF LAPAROTOMY PRE-*

OPERATION PATIENTS Pendahuluan Pembeda. 113–122.

<https://doi.org/10.36082/jhcn.v4i2.1877>

Nopiyani, D. (2022). *Pengaruh Media Flipchart Tentang Anesthesia Spinal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsu Pku Muhammadiyah Yogyakarta.* 5(3), 17.

Nurlina, & Nursyamsi. (2020). Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Dan Post Operasi. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 4(1), 17–29. <https://doi.org/10.37362/jkph.v4i1.179>

Nursalam. (2021). *Bab iii kerangka konsep, hipotesa, dan definisi operasional.* 35–57.

Pasca, J., Di, P., & Negeri, S. M. P. (2023). *Medica majapahit.* 15(2).

Prasetyo, Y. A. F. (2018). *Pengaruh terapi thought stopping dalam menurunkan kecemasan pada pasien di puskesmas sidomulyo.* 5–14.

Pristianto, A., Tyas, R. H., Muflikha, I., Ningsih, A. F., Vanath, I. L., & Reyhana, F. N. (2022). Deep Breathing dan Butterfly Hug: Teknik Mengatasi Kecemasan Pada Siswa MAN 2 Surakarta. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i1.127>

Puja, C. (2024). *Penerapan Terapi Butterfly Hug Pada Siswa Yang Mengalami Kecemasan Menghadapi Seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Di SMAN 8 Kota Bogor.* 2588–2593.

Rachman, T. (2020). Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Pasien Hipertensi Terhadap Perawatan Dirinya Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Ramdhiani, S. (2023). Pengaruh Butterfly Hug Terhadap penurunan tingkat stres pada remaja di smk al-mafatih jakarta. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(November 2022), 1–21.

Riski, A. F. (2022). Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan Pada Ny.L Dengan

- Diagnosa Medis Appendicitis Di Ruang Ok Central. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Salamung, N., Iyan, & Dg, M. (2022). *Pengaruh dzikir dan doa terhadap kecemasan pada pasien pre oprasi apendisitis di RSUD Mokopido Tolitoli.* xxx(xxx), 22–28.
- Salmi, N. D. (2023). *asuhan keperawatan pada pasien dengan apendiksitis di ruangan bedah rumah sakit umum daerah dr. rasidin padang.* 1–63.
- Sari, N. M. P. P. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Program Posyandu Balita dengan Kinerja Kader Posyandu dalam Program Posyandu Balita. *Universitas Ngudi Waluyo*, 35.
- Savitri, N. P. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Tenaga Kesehatan Yang Bekerja Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas I, Ii, Iii, Dan Iv Denpasar Selatan. In N. P. E. Savitri (Ed.), *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2045894019826944>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* 9, 2721–2731. <https://doi.org/https://doi.org/10.46743/2160-3715/2017.2674>
- Susanti, N., Seri, U., Juniartati, E., & Rangkuti, W. F. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektif Di Ruang Bedah Rsud Pemangkat Tahun 2021. *Scientific Journal of Nursing Research*, 3(2), 23. <https://doi.org/10.30602/sjnr.v3i2.1290>
- Ummah, M. S. (2019). Kuesioner Tingkat Kecemasan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wahidmurni. (2017). *Hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Kualitas Tidur*

pada Mahasiswa Pondok Pesantren Khoirul Huda (PPMKH) Surabaya dan Implementasinya Sebagai Media Edukasi E-booklet. 2588–2593. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/hsj.v5i1.664> PPNI,

Wendari, A., Kusumajaya, H., & Faizal, K. M. (2025). *PENYAKIT APENDISITIS DI RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH PANGKALPINANG TAHUN 2023.* 6, 1252–1260. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/umj.v8i2.241>

Yuliana, A., Agustina, M., Tresya, E., & Penulis, K. (2024). Pengaruh Terapi Butterfly Hug Terhadap Tingkat Kecemasan Dalam Menjalani Skripsi Pada Mahasiswa Semester 6 Kelas 6A Reguler Prodi Keperawatan Universitas Indonesia Maju Tahun 2023. *Maret*, 2(1), 58–72. <https://doi.org/10.62027/praba.v2i%601.69>

Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Wendari, A. P., Sari, N. K., & Pratiwi, D. R. (2025). *Metodologi penelitian kesehatan: Teori dan aplikasi praktis.* Surabaya: CV Medika Nusantara.